

Pengaruh Pengembangan Pariwisata Perspektif Islam Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Wisata Bonjeruk Lombok Tengah

Muh. Zaini, Evrita Putri Azzahroh, Sa'an Awaludin

¹muhzaini2417@gmail.com, ²evrita.putri@gmail.com, ³saanawaludin0@gmail.com

Institut Agama Islam Nurul Hakim Kediri Lombok Barat, NTB

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pembangunan pariwisata dapat meningkatkan perekonomian suatu negara. Sektor ini memberikan peluang bergeraknya berbagai kegiatan ekonomi masyarakat. Salah satu desa yang memiliki wisata alam dan budaya yang sedang giat dalam mengembangkan potensi pariwisata yang dimiliki adalah Desa Bonjeruk. Desa Bonjeruk merupakan salah satu desa yang memiliki banyak sekali potensi wisata, seperti wisata alam, kuliner dan budaya.

Metode serta pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 386 orang. Sementara itu sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 80 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Non Probability Sampling* dengan Sampel *Purposive Sampling*. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu Observasi dan Kuesioner (angket). Adapun teknik analisis data yang dipakai peneliti yaitu Uji Validitas, Uji Realibilitas, Uji Hipotesis (Uji t), dan Uji Asumsi Klasik.

Dari hasil uji t $0,00000 < 0,05$ Maka dapat diambil kesimpulan bahwa (H1) diterima dan (H0) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh pengembangan pariwisata mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perekonomian masyarakat. Diperoleh hasil Koefisien Determinasi (R²) sebanyak 0,578. Hal ini menunjukkan bahwa perekonomian masyarakat dipengaruhi oleh pengembangan pariwisata sebesar 57% selain itu sisanya sebanyak 43% yang dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Pengembangan, pariwisata dan perekonomian

Abstract

This research is motivated by the fact that tourism development can improve a country's economy. This sector provides opportunities for various community economic activities. One of the villages that has natural and cultural tourism which is actively developing its tourism potential is Bonjeruk Village. Bonjeruk Village is a village that has a lot of tourism potential, such as natural, culinary and cultural tourism.

The method and approach used in this research is descriptive quantitative research methods. The population used in this research was 386 people. Meanwhile, the sample used in this research was 80 people with a sampling technique using Non Probability Sampling with Purposive Sampling. The techniques used in collecting data are observation and questionnaires. The data analysis techniques used by researchers are Validity Test, Reliability Test, Hypothesis Test (t Test), and Classical Assumption Test.

From the results of the t test $0.00000 < 0.05$, it can be concluded that (H1) is accepted and (H0) is rejected. This shows that the influence of tourism development has a positive and significant influence on the community's economy. The coefficient of determination (R2) obtained was 0.578. This shows that the community economy is influenced by tourism development by 57%. Apart from that, the remaining 43% is influenced by other factors not examined in this research.

Keywords: Development, tourism and economy

Pendahuluan

Pembangunan pariwisata dapat meningkatkan perekonomian suatu negara. Sektor ini memberikan peluang bergeraknya berbagai kegiatan ekonomi masyarakat. Para wisatawan yang berkunjung pada suatu negara membawa devisa ke negara tersebut. Dengan devisa, maka negara akan memperoleh dana pembangunan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Oleh karena itu, sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang mampu mengintegrasikan kemajuan perekonomian pada berbagai dimensi pada skala nasional, regional, dan global. Potensi wisata yang ada di suatu daerah terus dikembangkan dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat, salah satunya adalah didaerah lombok yang merupakan destinasi wisata halal.

Kepariwisataan dijelaskan dalam Al-Qur'an bahwa suatu keharusan untuk memahami dan mengambil I'tibar atau pelajaran dari hasil pengamatan dalam mengenal Tuhan Pencipta alam semesta ini. Islampun mengajarkan untuk selalu menjaga kelestarian lingkungan sebagaimana yang terkandung dalam Firman Allah SWT dalam QS.Al-A'raaf : 56

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: *Katakanlah: “Dan janganlah kamu membuat kerusakan dimuka bumi, sesudah Allah memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang berbuat baik”.*¹

Desa yang memiliki wisata alam dan budaya yang sedang giat dalam mengembangkan potensi pariwisata yang dimiliki adalah Desa Bonjeruk. Desa Bonjeruk merupakan salah satu desa yang memiliki banyak sekali potensi wisata, seperti wisata alam, kuliner dan budaya. Desa Bonjeruk memiliki keindahan alam yang masih sangat asri, keindahan alam yang dimanfaatkan oleh Desa Bonjeruk adalah pemandangan sawah dan kebun bambu yang dijadikan sebagai pusat pariwisata

¹ Al-Qur'an QS Al-A'raf 7/56

di Bonjeruk dimana dalam mengembangkan wisata pengelola memadukan budaya yang ada seperti menjual makanan khas, situs-situs sejarah cagar budaya dan lainnya.²

Industri pariwisata yang berkembang baik akan membuka kesempatan terciptanya lapangan kerja yang cukup luas bagi masyarakat setempat, bahkan masyarakat dari luar daerah. Terbukti dengan potensi besar tersebut objek wisata di desa bonjeruk ramai didatangi wisatawan. Adapun wisata yang sedang aktif berkembang di desa bonjeruk adalah pasar bambu, kantin 21, cagar budaya, situs sejarah dan agro wisata.

Tabel 1.1 Jenis-Jenis Wisata di Desa Bonjeruk

No	Jenis	Luas	Tingkat Pemanfatan
1	Pasar Bambu	0,10 Ha	Aktif
2	Kantin 21	0,10 Ha	Aktif
3	Cagar Budaya	0,30 Ha	Aktif
4	Situs Sejarah	0,30 Ha	Aktif
5	Agro Wisata	0,20 Ha	Aktif

Sumber : Profil Desa Bonjeruk 2022

Perkembangan peningkatan penduduk desa bonjeruk setiap tahun terus meningkat dengan melihat data penduduk 2 tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2021 jumlah penduduk tercatat 10.315 orang dan pada tahun 2022 tercatat jumlah penduduk 10.354 orang sedangkan tingkat pengangguran pada tahun 2022 berjumlah 5.464 orang yang artinya 52% penduduk desa bonjeruk pengangguran. Dengan potensi pariwisata yang sedangkan berkabang dengan baik seharusnya mebuca kesempatan peluang kerja bagi penduduk sehingga pengangguran bisa terserap dan perputaran ekonomi bisa berjalan dengan baik.

Pandangan masyarakat awam, keberhasilan pengembangan desa wisata adalah sejauh mana kegiatan desa wisata mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Pariwisata akan dianggap gagal jika manfaat ekonomi dari kegiatan wisata justru dinikmati oleh orang-orang luar, pemodal-pemodal besar, sedangkan masyarakat lokalnya justru termarginalkan secara ekonomi.

² Muh. Dendi Kurnia, “Pengembangan Wisata Kuliner Desa Bonjeruk Sebagai Objek Daya Tarik Wisata di Desa Bonjeruk Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah”, (Skripsi, FEBI Universitas Islam Negri Mataram, Mataram,2021), hlm. 31.

Pengembangan desa wisata memerlukan kajian ulang secara empiris yang diharapkan studi ini dapat menjadi bahan acuan.

Landasan Teori

1. Tinjauan Umum Pengembang Pariwisata Dalam Perspektif Islam

Pariwisata memiliki nuansa keagamaan yang tercakup dalam aspek muamalah sebagai wujud dari aspek kehidupan sosial budaya dan sosial ekonomi. Disamping itu tentu juga harus dipertimbangkan antara kemaslahatan atau manfaat dan mufsadat (keburukan), dimana menghindari keburukan jauh lebih baik daripada mengambil kebaikan. Oleh karena itu, islam akan memandang pisitif jika pariwisata itu dijalankan dengan cara yang baik untuk mencapai tujuan yang baik. Agama juga akan berpandangan negatif terhadap pariwisata walaupun tujuannya baik untuk menyenangkan manusia dan masyarakat tetapi dilakukan dengan cara-cara yang menyimpang dari syariat islam, maka hal itu ditolak.

Pariwisata merupakan suatu aktivitas yang kompleks yang dapat dipandang sebagai suatu sistem yang besar, yang terdiri dari beragam komponen seperti ekonomi, politik, sosial budaya dan bidang lainnya. Ketika pariwisata dipandang sebagai sebuah sistem, maka analisis terkait pariwisata tidak bisa dilepaskan dari politik, sosial ekonomi, budaya dan seterusnya., keterkaitan tersebut memiliki hubungan saling ketergantungan dan saling terikat.

Menurut carter terdapat lima elemen dasar sebagai resep peningkatan kunjungan Wisata dalam Pengembangan destinasi wisata halal yaitu :³

a. Attraction

Apa yang disuguhkan atau apa yang dijual dalam sebuah destinasi. Aspek inilah yang menjadi ruh daya tarik sekaligus menjadi magnet sebuah destinasi, apakah ada yang disuguhkan itu menari atau tidak, sehingga perlu dikemas sebaik dan semaksimal mungkin.

b. Accessibility

³ Muh. Zaini, Pengembangan Pariwisata Halal Berbasis Masyarakat Untuk Meningkatkan Kesejahteraan “Studi Kasus Pada Desa Wisata Sembalun Lawang, Kecamatan Sembalun, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat”, Thesis, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2019), hlm. 29

Yaitu jalan atau akses masuk menuju destinasi Wisata termasuk transportasi penduduknya (udara, laut, dan darat). Sebuah destinasi Wisata halal jika ingin berkembang harus ditunjang dengan kemudahan jalan masuk yang memadai sehingga wisatawan gampang untuk mengakses destinasi wisata tersebut. Dalam hal ini perlu adanya sinergi dari semua yang berkepentingan seperti pemerintah dan Masyarakat.

c. Amenity

Amenity yaitu fasilitas yang memadai dan pelayanan yang prima memberikan rasa kenyamanan terhadap para wisatawan.

d. Image

Image yaitu citra dan nama baik yang harus tetap dijaga dan terus dipertahankan karena runtuhnya citra samahalnya runtuh industry pariwisata yang sudah lama dibangun.

e. Price

Harga juga sangat menentukan berkembangnya suatu destinasi Wisata seperti tarif hotel, penginapan, dan infrastruktur lainnya.

2. Tinjauan Umum Tentang Perekonomian Masyarakat

Perekonomian merupakan aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi barang atau jasa. Perekonomian juga dikatakan sebagai ilmu yang menerangkan cara-cara menghasilkan, mengedarkan, membagi serta memakai barang dan jasa dalam masyarakat sehingga kebutuhan materi masyarakat dapat terpenuhi sebaik-baiknya. Sedangkan dalam islam, ekonomi adalah sebuah sistem ilmu pengetahuan yang kebanyakan masalah perekonomian, hanya saja dalam ekonomi islam dalam setiap aktifitas ekonomi dilandaskan nilai-nilai islam. Sehingga ilmu ekonomi islam adalah ilmu yang mempelajari aktivitas atau perilaku manusia secara aktual dan empirikal, baik dalam produksi, distribusi maupun konsumsi berdasarkan syariat islam yang bersumber Al-Qur'an dan As-Sunnah serta Ijma para ulama dengan tujuan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.⁴

Adapun perekonomian masyarakat adalah suatu sistem perekonomian yang berbasis pada kekuatan perekonomian masyarakat. Dimana perekonomian masyarakat sendiri adalah sebagian perekonomian atau usaha yang dilakukan masyarakat kebanyakan yang dengan cara mengelola sumber daya ekonomi apa saja yang diusahakan, meliputi

⁴ Abdul Mannan, *Hukum Ekonomi Syariah dalam perspektif kewenangan Peradilan Agama*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, hlm. 29

sektor pertanian, sektor pariwisata, sektor peternakan, dan sektor lainnya. Tujuan dari perekonomian adalah untuk mensejahterakan dan memenuhi kebutuhan hidup masyarakat, serta mencapai kemudahan dan kepuasan. Dengan kebutuhan masyarakat terpenuhi maka akan tercipta kelasngsungan hidup yang sejahtera dan produktif. Adapun beberapa indicator perekonomian Masyarakat dikatakan meningkat adalah sebagai berikut:⁵

a. Tersedianya lapangan pekerjaan

Tersedianya lapangan pekerjaan menjadi ukuran perekenomian masyarakat dapat dikatakan meningkat. Misalnya Pengembangan pariwisata mampu menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarkat sehingga menopang pendapatan dan meningkatkan pereknomian masyarakat.

b. Pendapatan meningkat

Pendapatan yang meningkat menjadi ukuran meningkatnya perekonomian Masyarakat baik dengan medapatkan pekerjaan atau dengan cara lain.

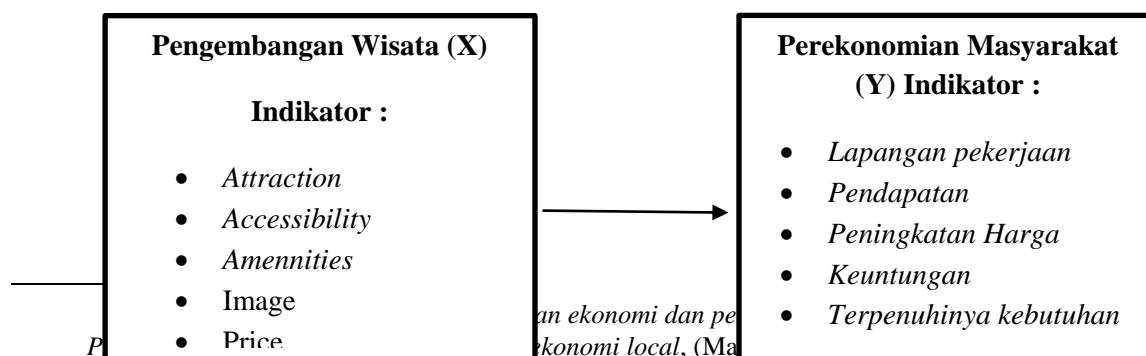
c. Kebutuhan terpenuhi dan meningkat taraf hidup

Taraf hidup yang meningkat atau dapat diperbaiki adalah kemampuan memehi kebutuhan yang sebelumnya belum terpenuhi dengan cara-cara tertentu atau melalui penyediaan lapangan pekerjaa untuk meningkatkan pendapatan menyarakat.

d. Kemampuan berpartisipasi dalam membangun perekonomian

Masyarakat berpartisipasi dalam membangun perekonomian, keikutsertaan Masyarakat dalam proses meningkatkan ekonomi baik dalam hal mengidentifikasi potensi yang ada sehingga mampu meningkatkan pendapatan. Adapun kesimpulan yang dari berbagai teori tentang pengembangan wisata dan perekonomian didapatkan kerangka berpikir sebagai berikut, yang dapat diharapkan sebagai kerangka berpikir pada penelitian ini :

Tabel 1.4 Kerangka Berpikir



PEMBAHASAN

1. Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Wisata Bonjeruk

Kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Bonjeruk mencakup pekerjaan dan pendapatan masyarakat, berdasarkan hasil data penelitian, didapatkan bahwa keadaan sosial ekonomi masyarakat rata-rata berprofesi sebagai petani, berkebun dan peternak kondisi desa bonjeruk masih asri dan hijau sehingga masyarakat memanfaatkan kondisi alam desa bonjeruk untuk bertani, berkebun dan berternak.

Tabel 3.3

Jenis Komoditi yang Dihasilkan dan Diusahakan

No	Sumber Hasil	Jenis yang Dihasilkan
1	Industri/Jasa	Perdagangan
2	Sawah	Pertanian
3	Ternak	Ayam, Sapi

Sumber : Profil Desa Bonjeruk 2022

2. Sosial Budaya Desa Bonjeruk

Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Desa Bonjeruk merupakan desa tertua di Kecamatan Jonggat, Desa ini memiliki banyak sekali kebudayaan dan adat istiadat. kebudayaan leluhur Sasak yang masih di pertahankan hingga saat ini adalah Nyongkolan, gendang belek, sorong serah, peresean, begawe dan wayang.

Diantara beberapa budaya tersebut ada beberapa budaya yang dimanfaatkan oleh warga sekitar sebagai pendukung daya tarik wisata seperti menampilkan wayang, gendang belek dalam tahapan promosi wisata dan menampilkan budaya lainnya seperti tarian tradisional. Dalam hal tersebut mereka juga mengenalkan makanan khas kepada para wisatawan seperti gibung atau dulang begawe yang disajikan dengan banyak makanan tradisional yang kaya akan filosofi dan sejarah.

4. Potensi Pariwisata Desa Bonjeruk.

Desa Bonjeruk merupakan salah satu desa yang memiliki banyak sekali potensi wisata, seperti wisata alam dan budaya, Desa Bonjeruk memiliki keindahan alam yang masih sangat asri, keindahan alam yang dimanfaatkan oleh Desa Bonjeruk adalah pemandangan sawah dan kebun yang dijadikan sebagai pusat pariwisata di Bonjeruk dimana dalam mengembangkan wisata pengelola memadukan budaya yang ada seperti berpakaian ada.

Tabel 3.4 Jenis-Jenis Wisata di Desa Bonjeruk

No	Jenis	Luas	Tingkat Pemanfatan
1	Pasar Bambu	0,10 Ha	Aktif
2	Kantin 21	0,10 Ha	Aktif
3	Cagar Budaya	0,30 Ha	Aktif
4	Situs Sejarah	0,30 Ha	Aktif
5	Agro Wisata	0,20 Ha	Aktif

Sumber : Profil Desa Bonjeruk 2022

5. Hasil Uji Analisis Data

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa variabel pengembangan pariwisata (X) dan variabel perekonomian masyarakat (Y) menghasilkan r hitung yang berbeba-beda untuk tiap butir pertanyaan, akan tetapi seluruh item pertanyaan variabel pengembangan pariwisata (X) dan variabel perekonomian masyarakat (Y) memiliki r hitung lebih besar dari r tabel (0,220) yang artinya semua item pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan dapat dianalisis lebih lanjut.

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara menguji coba instrumen sekali saja, kemudian dianalisis dengan menggunakan metode alpa crobbach's. kuesioner dikatakan reliabel apabila koefisien realibitas lebih besar dari 0,70. Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6 Hasil Uji Reabilitas

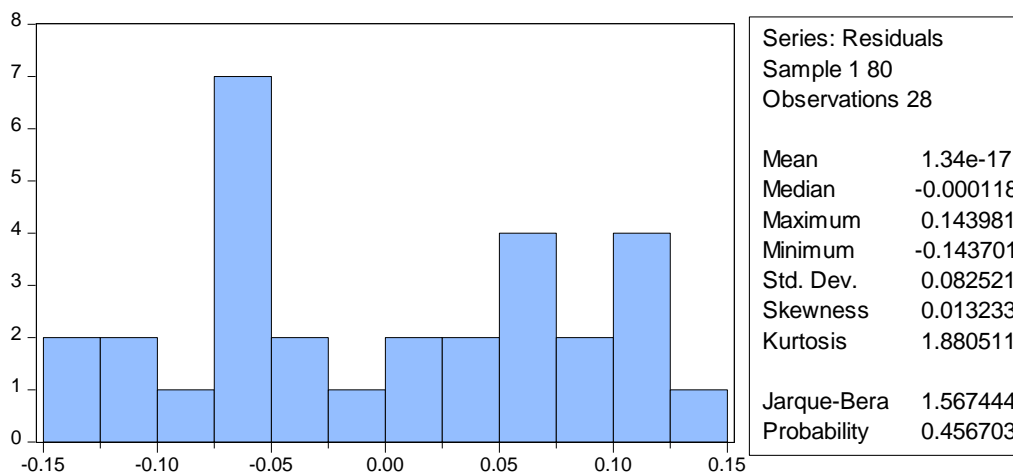
No	Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Pengembangan Pariwisata (X)	0,909	0,70	Reliabel
2	Perekonomian Masyarakat (Y)	0,968	0,70	Reliabel

Sumber : Hasil Output Eviews (Data diolah 11 Juli 2023)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari standar Cronbach's Alpha 0,70. Dengan demikian semua pertanyaan yang terdapat pada kuesioner dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Oleh karna itu variabel pengembangan pariwisata (X) dan variabel perekonomian masyarakat (Y) dapat dinyatakan reliabel dan seluruh data pada penelitian ini dapat dijadikan instrument penelitian.

Uji normalitas dilakukan melalui uji *Histogram-Normality Test*, yaitu dengan melihat nilai Prob yang dibandingkan dengan tingkat signifikansi 5%. Apa bila nilai Prob. > 0,05 maka diasumsikan data terdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai Prob. < 0,05 maka diasumsikan data tidak terdistribusi tidak normal. Hasil ouput uji normalitas dapat dilihat pada gambar berikut:

Tabel 3.7 Hasil Uji Normalitas



Sumber : Hasil Output Eviews (Data diolah 11 Juli 2023)

Berdasarkan gambar di atas diperoleh nilai Probality sebesar 0,456. Hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa Probality $0,456 > 0,05$ menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan normal.

Medel regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi linier adalah dengan melihat nilai Prob. F pada prin-out menggunakan software Eviews dengan *Teteroskedasticity Test* dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai Prob. F $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan sbealiknya jika Prob.F $< 0,05$ maka terjadi masalah heteroskedastisitas. Berikut gambar hasil uji heteroskedastisitas dengan Eviews.

Tabel 3.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test Brusch-Pagan-Godfrey	
Probabilits F(1,78)	0,1412

Sumber : Hasil Output Eviews (Data diolah 11 Juli 2023)

Pada hasil uji heteroskedastisitas pada gambar di atas dapat dilihat bahwa nilai Probilitas variabel independent 0.1412. Dapat disimpulkan $0,1412 > 0,05$ maka model regresi dalam penelitian ini tidak mengidentifikasi adanya heteroskedastsitas sehingga bisa dikatakan model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi uji heteroskedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan uji t yaitu, apabila nilai Prob $> 0,05$ maka H0 tidak ditolaln dan apabila nilai Prob $< 0,05$ maka H0 ditolak, berikut hasil uji t dengan Eviews.

Tabel 3.10 Hasil Uji parsial (t)

Variabel	Prob
Pengembangan Pariwisata	0.0000

Sumber : Hasil Output Eviews (Data diolah 11 Juli 2023)

Dari tabel diatas, menunjukkan keputusan uji statistik t atau uji parsial bahwa nilai Probalitas $0,0000 < 0,05$ artinya variabel independ berpengaruh secara parsial signifikan terhadap variabel depend. Nilai prob $< 0,05$ maka dapat simupulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima yaitu terdapat pengaruh antara pengembangan pariwisata terhadap perekonomian masyarakat.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian pengaruh pengembangan pariwisata dalam perspektif islam terhadap perekonomian masyarakat berhasil membuktikan bahwa hipotesis pertama (H1) yaitu pengembangan pariwisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap perekonomian masyarakat diterima. Artinya jika pariwisata semakin berkembang maka perekonomian masyarakat akan semakin maju dan sebaliknya jika pengembangan pariwisata menurun atau tidak berkembang maka perekonomian masyarakat juga akan menurun.

Pengembangan potensi pariwisata memiliki hubungan yang erat dengan pembangunan ekonomi masyarakat disuatu daerah. Perekonomian suatu daerah akan tumbuh jika didukung oleh perkembangan wisata yang semakin maju, terutama bagi pelaku usaha kecil, menengah maupun besar yang ada disekitar destinasi wisata.⁶ Sehingga hasil penelitian ini sejalan dengan teori tersebut yang dimana pengembangan pariwisata di suatu daerah akan sangat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat. Hasil penelitian ini, pengembangan pariwisata di desa wisata bonjeruk memberikah pengaruh terhadap perekonomian masyarakat.

Jika dikaitkan dalam perspektif islam, pariwisata sebagai muamalah yang boleh didasari dengan kaidah usul fiqh "*hukum asal dari aktivitas yang bersifat muamalah adala boleh sampai ada dalilnya yang mengaharamkannya*". Maka sektor pariwisata sangat terbuka untuk dikembangkan selama tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip islam, sehingga pariwisata dapat menjadi media penumbuh kesadaran, keimanan dan ketakwaan serta mencapai kehidupan yang berkah. Oleh karna itu, pengembangan pariwisata dalam perspektif islam mempengaruhi perekonomian masyarakat yang diperkuat dengan hasil penelitian ini, yang dimana pengembangan pariwisata berpengaruh signifikan terhadap perekonomian masyarakat.

Penutup

Berdasarkan hasil pembahasan yang ada tentang pengaruh pengembangan pariwisata dalam perspektif islam terhadap perekonomian masyarakat, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa

⁶ Susi Suryani Dan Nawarti Bustaman, Potensi Pengembangan Pariwisata Halal Dan Dampak Terhadap Pembangunan Ekonomi Daerah, *Jurnal Ekonomi KIAT*, Volume 32, Nomor 2, 2021, Hlm 153

pengembangan potensi pariwisata yang ada di desa bonjeruk berpengaruh positif dan signifikan terhadap perekonomian masyarakat. Sebaliknya jika pengembangan potensi pariwisata tidak berkembang maka perekonomian masyarakat akan rendah.

Daftar Pustaka

- A. Muri Yusuf. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan .Jakarta: Kencana. 2014.
- Abdul Mannan. “Hukum Ekonomi Syariah dalam perspektif kewenangan Peradilan Agama”. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2013
- Bagyono. Pariwisata dan Perhotelan (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Dewi Rispawati. Vidya Yanti Utami. “Perencanaan Skenario Dalam pengembangan Bisnis Kuliner Halal di pulau Lombok-Nusa Tenggara barat”. jurnal magister manajemen unram “. Volume 8 – Issue 2 – Juni 2019.
- Dr. Wayan Widana, S.Pd., M.Pd. dan Putu Lia Muliani. Uji Persyaratan Analisis. Jawa Timur : Klik Media, 2020
- Edy Rismiyanto. “Dampak wisata kuliner oleh-oleh khas yogyakarta terhadap perekonomian masyarakat”. Jurnal MAKSIPRENEUR. Volume V Nomor 1. Desember 2015.
- Hasan, Muhammad. Pembangunan ekonomi dan pemberdayaan Masyarakat: strategi Pembangunan Manusia dalam perspektif ekonomi lokal. Makasar: CV. Nur Lina. 2018
- Imam Ghazali. Metode penelitian kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Graha Il. 2006.
- Imam Ghozali. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Universitas Diponegoro. 2013.
- Irwan Gani dan Siti Amalia. Alat Analisis Data; Aplikasi Untuk Bidang Ekonomi dan Social. Yogyakarta: Andi. 2015.
- Isdarmanto,SE.,M.Par. “Dasar-Dasar Kepariwisataandan pengelolaan Destinasi Pariwisata”. Yogyakarta Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo 2017.
- Kurnia, Dendi. 2021. Pengembangan Wisata Kuliner Desa Bonjeruk Sebagai Objek Daya Tarik Wisata di Desa Bonjeruk Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. Skripsi. (FEBI) Universitas Islam Negri Mataram. Mataram
- Moh Nazir. Metode Penelitian Cet 7. Bogor: Ghalia Indonesia. 2011.

Muh. Zaini dkk, Pengaruh Pengembangan Pariwisata Perspektif Islam..... hlm. 37-49

Muh. Zaini. Pengembangan Pariwisata Halal Berbasis Masyarakat Untuk Meningkatkan Kesejahteraan “Studi Kasus Pada Desa Wisata Sembalun Lawang, Kecamatan Sembalun, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat”. Thesis. UIN Maulana Malik Ibrahim. Malang, 2019.

Muharto dan Arisandy Ambarita. Metode Penelitian Sistem Informasi. Yogyakarta: Deepublish. 2016

Shofwan Karim. “PembangunanPariwisata Dalam Perspektif Islam” TAJDID ; Vol, 16 Januari 2013.

Sugiono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. AlfabetaCV: Surabaya 2016.

Sugiono. Metode Penelitian Managemen Bandung: Alfabeta. 2014

Sugiyono. 2009. Metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Susi Suryani Dan Nawarti Bustaman. Potensi Pengembangan Pariwisata Halal Dan Dampak Terhadap Pembangunan Ekonomi Daerah. *Jurnal Ekonomi KLAT*. Volume 32. 2021.

Syofian Siregar. Statistitik Paramentrik Untuk Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Bumi Aksara. 2014.